

# Pengaruh Elemen Fraud Hexagon terhadap Indikasi Fraud Laporan Keuangan dan Peran Komite Audit sebagai Variabel Moderasi = The Influence of Hexagon Fraud Elements on Indications of Fraud Financial Statements and the Role of the Audit Committee as Moderating Variables

Dwiyanjana Santyo Nugroho, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20524876&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

Penelitian ini menguji pengaruh probabilitas perilaku direksi yang ada di dalam elemen Fraud Hexagon terhadap indikasi terjadinya Fraud Laporan Keuangan (FLK), serta menguji peran komite audit dalam memperlemah pengaruh perilaku direksi tersebut. Model analisis yang digunakan adalah regresi logit logistik dengan data seluruh perusahaan non-keuangan di Indonesia tahun 2016-2020. Penelitian ini juga melakukan uji sensitivitas dengan melakukan uji beda koefisien yang didasarkan pada seberapa banyak komponen laporan keuangan yang dimanipulasi menggunakan Overall Manipulation Index. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa probabilitas direksi melakukan FLK semakin tinggi ketika direksi memiliki stimulus yang tinggi, peluang memanfaatkan kecurangan yang besar, serta kapabilitas yang tinggi untuk mengeksekusi kecurangan tersebut. Sebaliknya, direksi yang terindikasi melakukan FLK tidak mempertimbangkan rasionalisasi atas kecurangan yang dilakukan serta tidak memanfaatkan jaringan kolusi yang dimiliki. Menariknya, direksi yang berego tinggi justru cenderung untuk tidak melakukan FLK. Temuan lainnya dalam penelitian ini menunjukkan bahwa komite audit mampu meminimalisir kecenderungan direksi melakukan FLK apabila direksi memiliki stimulus yang tinggi, peluang yang besar, serta kapabilitas yang tinggi. Sebaliknya, komite audit tidak mampu meminimalisir probabilitas direksi dalam melakukan FLK apabila direksi memiliki rasionalisasi dan ego yang tinggi, serta jaringan kolusi yang besar.

.....This study examines the effect of the probability of the behavior of directors in the Fraud Hexagon element on the indications of Fraud Financial Statements (FLK). It also examines the audit committee's role in weakening the influence of the behavior of the directors. The analytical model used is logistic logit regression with data on all non-financial companies in Indonesia in 2016-2020. This study also conducted a sensitivity test by conducting a different coefficient test based on how many components of the financial statements were manipulated using the Overall Manipulation Index. The findings of this study indicate that the probability of directors committing FLK is higher when the directors have a high stimulus, ample opportunities to take advantage of fraud, and a high capability to execute the fraud. On the other hand, directors indicated to have committed FLK do not consider the rationalization of the fraud committed and do not take advantage of the collusion network they have. Interestingly, directors with high egos tend not to do FLK. Other findings in this study indicate that the audit committee can minimize the tendency of directors to conduct FLK if the directors have high stimulus, great opportunities, and high capabilities. On the other hand, the audit committee cannot minimize the probability of the board of directors performing FLK if the board of directors has high rationalization and ego and an extensive network of collusion.